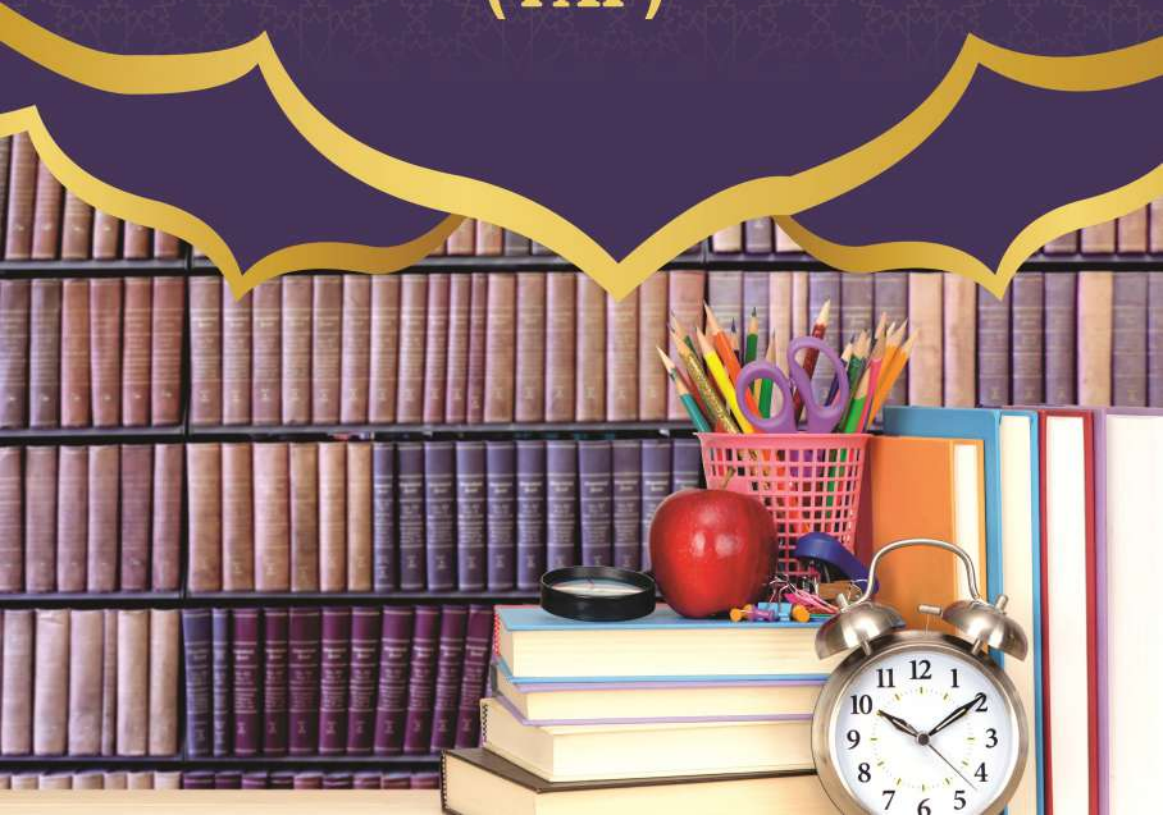


Dr. Hj. Nur'aini, S.Ag., M.Ag



STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)



Dr. Hj. Nur'aini, S.Ag., M.Ag

**STRATEGI DAN
MODEL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)**



STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Penulis:

Dr. Hj. Nur'aini, S.Ag., M.Ag

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Sumianti, S.Sos., M.M., M.Pd

ISBN:

978-634-246-426-7

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat pertolongan dan ridho Allah SWT. yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Seluruh anugerah dan nikmat yang diberikan dengan rahmat-Nya jumlah buku ini dapat diterbitkan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., sebagai uswatun hasanah bagi kita. sehingga buku bisa diterbitkan dengan judul: *Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.

Buku ini menguraikan tentang strategi dan model pembelajaran PAI. Memberikan solusi berupa strategi-strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, dengan terbitnya buku ini menambah koleksi literature Strategi dan model pembelajaran PAI yang dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta para peminat pendidikan Islam.

Penulis berharap agar buku ini dapat menumbuhkan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. Mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat menambah literature di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan dan para pendidik. Namun penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan saran, kritik, koreksi yang membantu penulis menyempurnakan edisi berikutnya.

Terimakasih semoga Allah SWT. mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Batam, Oktober 2025

Dr. Hj. Nur'aini, S.Ag., M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	1
A. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	1
B. Tujuan Strategi Pembelajaran	8
C. Manfaat Strategi Pembelajaran.....	10
D. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran	11
E. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	13
F. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran	14
G. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran	17
BAB II MODEL PEMBELAJARAN PAI	21
A. Pengertian Model Pembelajaran PAI	21
B. Fungsi Model Pembelajaran	25
C. Macam-macam Model Pembelajaran	26
D. Pembelajaran Model Dalam Sistem Pembelajaran	31
E. Dasar Pertimbangan Memilih Model Pembelajaran	33
F. Problem Dalam Model Pembelajaran PAI	35
G. Solusi yang Ditempuh Dalam Model Pembelajaran PAI	37
BAB III MODEL PENDIDIKAN GURU	39
A. Pengertian Model Pendidikan Guru	39
B. Kemampuan-Kemampuan Dasar yang Harus Dimiliki dan dikuasai Seorang Guru.....	44
C. Guru Profesional	45
D. Mutu Pendidikan	47
BAB IV PEMBELAJARAN PAI	49
A. Pengertian Pembelajaran	49
B. Tujuan Pembelajaran	50
C. Proses Pembelajaran	51
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	53
BAB V MENGAJAR DAN BELAJAR DALAM STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PAI	57
A. Pengertian Mengajar	57
B. Konsep Dasar Mengajar.....	61
C. Proses Belajar	65
D. Faktor-faktor Mempengaruhi Belajar	67

BAB VI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	73
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam	73
B. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	75
C. Ruang Lingkup Pembahasan Materi PAI.....	76
D. Materi Pendidikan Agama Islam.....	78
E. Pendidikan dalam Pendidikan Islam	82
BAB VII STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI (SPE)	89
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekpositori.....	89
B. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekpositori	91
C. Langkah-langkah dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Ekpositori.....	92
D. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekpositori	95
BAB VIII SATRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI).....	97
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)	97
B. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri	98
C. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri	100
D. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri	101
BAB IX SATRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM)	103
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	103
B. Tujuan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	104
C. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	105
D. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	106
E. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	107
BAB X STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB).....	109
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	109
B. Tujuan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	111
C. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	112
D. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	113
E. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	115
BAB XI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF (SPK)	117
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	117
B. Tujuan Strategi Pembelajaran Kooperatif	118

C. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Kooperatif	119
D. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif	120
E. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif	122
BAB XII STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL)	
CONTEXTUAL TECHING AND LEARNING.....	123
A. Pengertian Pembelajar CTL.....	123
B. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kontekstual	124
C. Prinsip-prinsip Pembelajar CTL.....	125
D. Karakteristik Pembelajaran CTL.....	126
E. Langkah-langkah Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)	127
F. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>)	129
BAB XIII STRATEGI PEMBELAJARAN	
DEBAT AKTIF (SPDA) ACTIVE DEBATE	131
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Debat Aktif.....	131
B. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran Debat Aktif	132
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif.....	133
D. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Strategi Debat Aktif	134
BAB XIV STRATEGI PEMBELAJARAN PEMETAAN	
PIKIRAN (SPPP) MIND MAPPING	135
A. Pengertian Strategi Pembelajaran Pemetaan Pikiran	135
B. Tujuan Strategi Pembelajaran Pemetaan Pikiran	136
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Pemetaan Pikiran	137
D. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Strategi Pemetaan Pemikiran (<i>Mind Mapping</i>).....	137
BAB XV STRATEGI PEMBELAJARAN BERBAGAI PENGETAHUAN	
BERPIKIR (SPBPB) (ACTIVE KNOWLEDGE SHARING)	139
A. Pengertian Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	139
B. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>	140
C. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>	141
D. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	142
BAB XVI STRATEGI PEMBELAJARAN PENCARIAN	
INFORMASI (SPPI) INFORMATION SEARCH	143
A. Strategi Pembelajaran <i>Information Search</i>	143
B. Tujuan Strategi <i>Information Search</i>	144
C. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Information Search</i>	144
D. Keunggulan dan Kelemahan Strategi <i>Information Search</i>	145

BAB XVII STRATEGI PEMBELAJARAN KECOCOKAN

KARTU INDEKS (SPKKI) INDEX CARD MATCH147

A. Pengertian Strategi Pembelajaran Index Card Match 147

B. Tujuan Strategi Pembelajaran Kecocokan
Kartu Indeks (SPKKI) Index Card Match 148

C. Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match 149

D. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Index Card Match 149

BAB XVIII SUMBER BELAJAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN151

A. Pengertian Media 151

B. Fungsi Media Pembelajaran 153

C. Macam-macam Media Pembelajaran 154

D. Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran 156

E. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 157

DAFTAR PUSTAKA159

PROFIL PENULIS165

BAB I

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, sebagai kata benda, “*strategos*” merupakan gabungan kata “*stratos*” yang asrinya militer dan “*ago*” artinya memimpin, sebagai kata kerja, “*stratego*” berarti merencanakan (*to plan*). Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹

Strategi pertama kali dikenal di dunia militer, khususnya dalam strategi perang. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, istilah strategi diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Muncullah makna strategi dalam konteks pendidikan yang memiliki arti rencana tindakan untuk mengatur siasat agar mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Strategi biasanya berkaitan dengan taktik (terutama banyak dikenal dalam lingkungan militer). Taktik adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dalam proses pendidikan, teknik tidak lazim digunakan, akan tetapi menggunakan metode.

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni melaksanakan strategi yakni siasat atau rencana. Dalam perspektif psikologi, kata strategi berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Strategi juga diartikan sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.

¹Hamzah, *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif* (Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), hal. 3

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN PAI

A. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN PAI

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Istilah model pembelajaran mempunyai arti perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pendidikan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²⁰

Era globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap perubahan-perubahan tata nilai kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk perubahan tata nilai tersebut adalah "lemahnya keyakinan keagamaan, sikap individualistis, materialistis dan hedonistis". Keadaan ini berlawanan dengan ajaran Islam sekaligus tidak mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas dan berakhlak mulia.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model-model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan peserta didik. Untuk membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam praktiknya, kita (pendidik) harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat

²⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Puskata, 2007), hal. 1

BAB III

MODEL PENDIDIKAN GURU

A. PENGERTIAN MODEL PENDIDIKAN GURU

Menurut Suprijanto dalam buku Jejen Musfah definisi pendidikan orang dewasa adalah semua aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu pendidikan bekal kerja, pendidikan bekal jiwa baru dan kerohanian, pendidikan kader, dan pendidikan yang bersifat rekreatif.³⁸ Terdapat beberapa model pendidikan bagi guru sebagai seorang dewasa dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru sebagai berikut:

1. Model Pendidikan Guru Melalui Organisasi Profesi

Suatu organisasi dapat menjadi wadah pengembangan dan peningkatan diri guru untuk lebih profesional dibidannya. Karena dalam satu organisasi yang terkumpul banyak orang dengan beragam pengalaman dapat memberikan inspirasi sekaligus ajang kompetensi untuk meningkat kualitas profesionalitas masing-masing.

Menurut Abu Bakar, dkk dalam buku Jejen Musfah adapun model pendidikan guru yang berlangsung secara terorganisasi di antaranya:

- a. Model pendidikan dalam Forum Kelompok Kerja Guru (FKKG). Model ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui forum yang mewadahi penyelesaian administrasi perangkat pembelajaran guru.
- b. Model pendidikan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) model pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisasi dari guru dalam kelompok mata pelajaran masing-masing.
- c. Model pendidikan dalam Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).
- d. Model pendidikan dalam Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI).

³⁸ Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 60

BAB IV

PEMBELAJARAN PAI

A. PENGERTIAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*instruction*”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (*Learning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian di satukan dalam suatu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (*instruction*).⁴⁴

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Dalam definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai untuk tujuan pembelajaran.⁴⁵

Beberapa pendapat di atas pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan) maka pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. Dengan demikian orang yang telah belajar tidak sama keadaannya dengan orang yang tidak atau belum belajar. Ciri utama orang yang belajar adalah terjadinya perubahan dalam perilaku dan tingkah laku. pembelajaran adalah suatu perubahan dalam perilaku yang relatif permanen (kecenderungan perilaku)

⁴⁴Zaenal Abidin, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran*, ed. Toto Ruhimat (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 180.

⁴⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57

BAB V

MENGAJAR DAN BELAJAR DALAM STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PAI

A. PENGERTIAN MENGAJAR

Pengertian Mengajar adalah melakukan kegiatan belajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru, yang mampu menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar merupakan suatu proses kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa. Karena mengajar adalah suatu proses di mana pengajar dan murid menciptakan lingkungan yang baik, agar terjadi kegiatan belajar yang berdaya guna, yang dilakukan dengan menata seperangkat nilai-nilai dan kepercayaan yang ikut mewarnai pandangan mereka terhadap realitas sekelilingnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengajar adalah memberi pelajaran. Mengajar adalah sebagai alat yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan kondisi yang memungkinkan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar seoptimal mungkin. Dalam menyampaikan pengetahuan kepada anak didik, usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, memberikan bimbingan belajar kepada murid, mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, kegiatan yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, suatu proses membantu siswa dalam menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat sehari-hari.

Prinsip-prinsip seorang guru dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas turut menentukan kualitas pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Dengan kata lain, prinsip mengajar bagi guru adalah pedoman bagaimana menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan mengetahui prinsip-prinsip pengajaran ini, guru pintar dapat

BAB VI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan Islam cenderung menggunakan *al-Tarbiyah*. Menurut istilah *tarbiyah* diambil dari kata *rabba* dan *yurabbi* (يُرِي - رَب) dalam makna aslinya adalah memberi makan dan menjadikannya berkembang, mendidik.⁵⁶ Lafal *rabba-yurabbi-tarbiyyah* hanya ditemukan di dua tempat dalam al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 24 sebagai berikut:

وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَّانِي صَغِيرًا (سورة اءالاسر : ٢٤)

Artinya: "...dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".⁵⁷

Secara operasional *tarbiyyah* mengandung dua aspek; menjaga atau memperbaiki dan menumbuhkan serta membina. Pendidikan Islam (*tarbiyyah*) dengan bimbingan pribadi muslim, sebagaimana di atas pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵⁸

Menurut Ali Hamzah mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah merupakan suatu usaha penyampaian kebenaran Ilahi kepada setiap muslim. Tugas ini merupakan implementasi dari keterikatan tiap individu muslim dengan khairah ummah, yakni dalam bentuk *takmuruna bil ma'ruf watanhauna 'anil mungkar*. Keterkaitan individu dengan khairah ummah yang

⁵⁶Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hal. 3

⁵⁷Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Depertemen Agama RI* (Jakarta: Media Insani Publising, 2007), hal. 284

⁵⁸Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal.87

BAB VII

SATRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI (SPE)

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi, karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi.⁷³

Strategi pembelajaran ekspositori menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok siswa dengan maksud agar siswa mampu menguasai materi pelajaran secara optimal. Karakteristik strategi ekspositori yaitu:

1. Strategi pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, yakni bertutur secara lisan merupakan latihan utama dalam melakukan strategi ini.
2. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi yang sudah jadi seperti tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
3. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran itu sendiri artinya setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.⁷⁴

Ekspositori merupakan strategi yang dilakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnya kepada para pembelajar. Metode pembelajaran yang

⁷³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 30.

⁷⁴ Masitah dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2011), hal. 141

BAB VIII

SATRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI)

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI)

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah dipertanyakan. Strategi pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak dilahirkan ke dunia manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam sekelilingnya merupakan kodratnya.⁷⁹

Ciri utama strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

1. Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan,
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri,
3. Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.⁸⁰

Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga proses belajar. Kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu. Makna dari “sesuatu” yang harus ditemukan oleh siswa melalui berpikir adalah sesuatu yang dapat ditemukan,

⁷⁹Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 53

⁸⁰*Ibid*, hal. 53-54

BAB IX

SATRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM)

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui suatu permasalahan.⁸⁵

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi yang menyodorkan masalah kepada siswa untuk dipecahkan secara individu ataupun kelompok, strategi ini pada intinya melatih keterampilan kognitif siswa agar terbiasa dalam pemecahan masalah, mengambil keputusan, menarik kesimpulan, mencari informasi dan membuat artefak sebagai laporan mereka.⁸⁶

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran yang dimulai dengan menampilkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa. Masalah yang dimaksud bersifat nyata. Sehingga dengan penerapan strategi berbasis masalah ini siswa menjadi terampil dalam memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan akademik ataupun kehidupan mereka sehari-hari. Adapun metode berpikir, metode pecahan masalah, metode kerja kelompok, dan metode demonstrasi. Strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri sebagai berikut:

⁸⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 91

⁸⁶Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 81

BAB X

STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB)

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.⁹²

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan. Adapun metode yang digunakan strategi SPPKB dengan metode peta pikir, metode pecahan masalah, dan metode Tanya jawab.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah strategi pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB yaitu bukan sekedar peserta didik dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana peserta didik dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Hal ini didasarkan kepada asumsi bahwa kemampuan berbicara secara verbal merupakan salah satu kemampuan berpikir. Terdapat beberapa hal yang terkandung dalam pengertian di atas:

⁹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...* hal. 227

BAB XI

STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF (SPK)

A. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF.

Strategi pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok. Dalam strategi pembelajaran kooperatif, siswa diarahkan untuk bisa juga bekerja, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu.⁹⁸

Menurut Eggen dan Kauchak mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai kumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar peserta didik saling membantu dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu, belajar kooperatif ini juga dinamakan belajar teman sebaya.

Proses penyampaian materi pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif adalah guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai dan siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok, pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, metode Tanya jawab, metode kerja kelompok, dan metode demonstrasi. Di samping itu guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar proses penyampaian lebih termotivasi siswa.

Karakteristik pembelajaran kooperatif di antaranya:

1. Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis.
2. Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.
3. Jika memungkinkan masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya dan jenis kelamin.

⁹⁸Masitah dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2011, hal. 232

BAB XII

STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. PENGERTIAN PEMBELAJARAN CTL

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.¹⁰³

Contextual Teaching And Learning (CTL) juga dapat diartikan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata.¹⁰⁴

CTL adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya. Oleh sebab itu, melalui strategi pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skill*).

Memperkuat pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu akan diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learning to do*), dan bahkan sekedar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna, sekolah lebih dekat dengan lingkungan masyarakat

¹⁰³*Ibid*, hal. 255

¹⁰⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 162.

BAB XIII

STRATEGI PEMBELAJARAN

DEBAT AKTIF (SPDA) *ACTIVE DEBATE*

A. PENGERTIAN SATRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

Debat aktif adalah suatu kegiatan adu pendapat atau argument antara dua pihak atau lebih. Debat ini dapat dilaksanakan secara individual atau berkelompok sesuai kebutuhan. Pengelompokan peserta dapat aktif dibagi menjadi dua yaitu kubu pro dan kontra. Kedua tersebut saling berdiskusi dan memutuskan suatu permasalahan dengan mengutarakan dan mempertahankan argument masing-masing.¹¹³

Debat merupakan kegiatan adu argument antara kedua pihak atau lebih baik secara perorangan maupun kelompok sesuai kebutuhan. Debat diperlukan tidak hanya di legislatif, di ruang sidang atau di jejak kampanye politik, tetapi juga di bidang masyarakat lainnya termasuk di perguruan tinggi. Dalam konteks akademis praktis, debat memberikan alasan argumen untuk dan menentang proposisi antara dua bersaing individu atau kelompok.

Cahyono Purnomo juga mengungkapkan pendapatnya bahwa debat aktif adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dan saling memberikan alasan untuk mempertahankan masing-masing pendapat. Kegiatan ini menuntut peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya, sehingga dalam proses perdebatan peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya serta mampu memberikan alasan-alasan yang bersifat realistik dan mengandung kebenaran.¹¹⁴

Pada era globalisasi seperti ini debat memegang peranan yang sangat penting karna debat sangat berkontribusi dalam kelangsungan demokrasi di negeri ini. Dunia pendidikan pun saat ini telah banyak yang menggunakan konsep debat sebagai suatu cara untuk menyaring semua pendapat untuk

¹¹³ Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 199

¹¹⁴ Cahyono Purnomo. *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Konseling*, jurnal pendidikan penabur, No. 22 Juni 2014, hal. 4

BAB XIV

SATRATEGI PEMBELAJARAN

PEMETAAN PIKIRAN (SPPP) *MIND MAPPING*

A. PENGERTIAN SATRATEGI PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN

Mind Mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran.¹¹⁶ *Mind Mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dapat dikategorikan ke dalam teknik mencatat kreatif karena pembuatan *Mind Mapping* ini membutuhkan pemanfaatan dari imajinasi pembuatnya.

Mind Mapping yang dikemukakan oleh Tony Buzan ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta sel otak. Sel-sel otak tersebut terdiri dari beberapa bagian, ada bagian nukleus dan ada sejumlah bagian cabang yang memancar ke segala arah hingga nampak seperti pohon yang menumbuhkan cabang di sekelilingnya.¹¹⁷

Mind Mapping adalah salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk menggali kemampuan siswa (pengembangan kinerja otak) dengan melibatkan kedua isi otak bersamaan, yaitu otak kanan dan otak kiri untuk berpikir. *Mind Mapping* ini membutuhkan pemanfaatan dari imajinasi pembuatnya. Begitu pula dengan peserta didik, bagi peserta didik yang kreatif akan lebih mudah dalam membuat *Mind Mapping* ini. Dan semakin sering siswa membuat *Mind Mapping* akan membuatnya semakin kreatif pula

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu strategi mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Mapping* yang memadukan serta menyeimbangkan otak kiri dan kanan sesuai dengan cara kerja alami otak. Dengan keterlibatan secara seimbang antara otak kiri dan kanan, tentunya akan lebih memudahkan seseorang dalam hal mengingat serta memahami segala bentuk informasi. Di dalam *Mind Mapping* terdapat adanya kombinasi warna, gambar, simbol, bentuk dan garis yang

¹¹⁶Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hal. 240

¹¹⁷ *Ibid*

BAB XV

STRATEGI PENBELAJARAN BERBAGAI PENGETAHUAN BEPIKIR (SPBPB) (*ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*)

A. PENGERTIAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*

Menurut Hisyam Zaini dkk, strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping untuk membentuk kerjasama tim. Strategi *active knowledge sharing* merupakan suatu strategi di mana siswa saling bertukar pengetahuan.¹²⁰

Menurut Melvin, strategi *active knowledge sharing* ini adalah strategi yang bagus untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru juga bisa menggunakan strategi ini untuk melihat dan menilai pemahaman atau pengetahuan siswa. Strategi ini cocok pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran.¹²¹

Strategi *active knowledge sharing* ini menekankan kepada siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru. Atau dengan kata lain, ketika ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka siswa lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Hal ini mampu mendorong siswa berpikir kreatif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan guru tentang materi pelajaran dan membuat siswa akan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka terlibat aktif.

¹²⁰ Hisyam Zaini, *Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2012), hal.22.

¹²¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 100.

BAB XVII

STRATEGI PENBELAJARAN KECOCOKAN KARTU INDEKS (SPKKI) *INDEX CARD MATCH*

A. PENGERTIAN STRATEGI PENBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*

Strategi pembelajaran *Index card match* dikembangkan untuk menjadikan peserta didik terlibat aktif mempertanyakan baik gagasan diri sendiri maupun orang lain, memiliki kreativitas, dan menguasai keterampilan-keterampilan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²⁶

Menurut Hisyam Zaini, *Index card match* adalah pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan.¹²⁷

Strategi Pembelajaran *Index Card Match* merupakan perencanaan pembelajaran yang meminta peserta didik untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerja sama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

¹²⁶Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Graup, 2008), hal. 81

¹²⁷Hisyam Zaini, *Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011), hal. 69

BAB XVIII

SUMBER BELAJAR

SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN

A. PENGERTIAN MEDIA

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara (ل سائ و) (atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris art) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”).¹³⁰

Secara harfiah kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹³¹ Media pembelajaran Adalah media yang digunakan sebagai alat bantu mengajar agar dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang nanti akan diharapkan dapat mempertinggi atau meningkatkan hasil belajar yang dicapai.¹³²

Media sebagai sarana sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan peserta didikan proses dan aktivitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan proses belajar siswa senantiasa memanfaatkan beragam media. Peran media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat atau saran yang diguna

¹³⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2014), hal. 3

¹³¹Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengantar Pengembang dan Pemanfaatannya* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986). hal. 6.

¹³²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal. 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Depertemen Agama RI*. Jakarta: Media Insani Publisng, 2007.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 169
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.
- Abu Bakar, Yunus, dkk, *Profesi Keguruan*. Surabaya: Lapis-Aprinta, 2009.
- Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desai Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Alamsyah Said dan Andi Budiman, *Active Learning : 95 Strtegi Mengajar Multiple Intelligence*. Jakarta: Prenadamedia group, 2016.
- Arskal Salim, *Debate As Alearning Method: A Survey Of Literature. Journal Of Education In Muslim Society*. Jakarta: March, 2015.
- Ari Shoimin, *Model Pembelajaran Ivovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2014
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2009.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2014.
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengantar Pengembang dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Cahyono Purnomo. *Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Melalui Metode Debat Aktif Dalam Layanan Bimbingan Konseling ,jurnal pendidikan penabur*, No.22 Juni 2014.

- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Doni Swardama, *Penerapan Mind Map dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Epon Ningrum, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung : CV. Putra Setia, 2013
- Etin Sholihatin, *Strategi pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap bagi guru Profesional*. Semarang: CV. Nusantara, 2020.
- Hanafi, Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditana, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009.
- Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Grup, 2014.
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2012.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017.
- Ibnu Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung : Mizan, 1995.
- Ida Yanti, *Penerapan Strategi Index Card Match dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA*. Bandar Lampung: IAIN , 2014.
- Isjoni dan Mohammad Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan IndonesiaMalaysia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*. Jogjakarta: Banguntapan, 2019.
- Ilf Khoiru Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Berorintasi KTSP*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya, 2011.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Graup, 2008.
- Isjoni dan Mohammad Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan IndonesiaMalaysia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Latifah Siti Aini, *“Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalam Bandung”*. Jurnal Tarbawi Vol. 1, 2012.

- Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Masitoh & Laksmi, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI, 2009.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- M. Chalish, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- _____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin Dkk, *Strategi Belajar Mengajar: penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya 2002
- M. D. Dahlan, *Model-Model Mengajar*. Bandung, Diponegoro, 1984.
- Mukhtar, *"Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengemangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Muhamad Afandi, Dkk. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press, 2013.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya 2002.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.

_____, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. Banjarmasin: Pustaka Benua, 2013.

Nurhadi dan A.G Senduk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.

Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2009

Ni Nyoman Parwai dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGraindo, 2018.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2007.

Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010

_____, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.

_____, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan KOMonikasi* (Jakarta: Rajangrafindo Persada, 2015.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Slameto, *Proses Belajar mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jaakarta: Bumi Aksara, 1991

_____, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.

Supriadi Saputro dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2000.

Sumardi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Raja: Grafindo Persada, 2004.

- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Triatno, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- _____, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011..
- _____, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yudi Munandi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press, 2008.
- Zaenal Abidin, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran", Kurikulum dan Pembelajaran*, ed. Toto Ruhimat. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe; Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008.

PROFIL PENULIS



Dr. Hj. Nur'aini, S.Ag., M.Ag. Dosen tetap di STAI Ibnu Sina Batam, Lahir di Kampung Laut, 12 Maret 1974. Anak ke 7 dari tujuh bersaudara, Nama ayah H. Abdullah Dg. Mamala, dan ibu Hj. Madiana Dg. Mapaccing. Nama suami Dr. H. Hamzah Dg. Manessa, M.Ag. Riwayat Pendidikan SD YPI 2 Tanah Merah Kuala Enok tahun 1988. MTS Kuala Enok tahun 1991.

Lanjut di MAN Kuala Enok kelas 2 pindah di MAN I Watampone Sul-Sel tamat tahun 1994. Gelar Sarjana S1 tahun 1998 di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Gelar Magister tahun 2001 dengan beasiswa kuliah S2 dari kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar di Program Studi Pengkajian Islam dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Gelar Doktor S3 tahun 2018 dengan predikat Comlaude, kuliah dari beasiswa 5000 Doktor tahun 2015 di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan program Manajemen Pendidikan Islam.

Hobi dan Prestasi. Membaca al-Qur'an Juara I di Kabupaten Bone tahun 1994 dan jura II antar pelajar di Sul-Sel, tahun 1995 Juara I di UMI Universitas Muslim Indonesia Makassar. Juara I di Makassar Antara Pelajar 1995. Tahun 1997- 2003 sering rekaman tilawah al-Qur'an di TVRI Makassar untuk layar malam jum'at dan buka puasa pada bulan Ramaddan. Juara I Selawat Badar di TVRI Makassar tahun 2000 dan 2001. Juara I Selawat Badar di Sulawesi Selatan 2001. Juara II tingkat Provinsi Sul-Sel Keluarga Polisi 2000. Juara III Tingkat Provinsi Sul-Sel 2001. Juara I Tadarrus di Makassar Sul -Sel 2000. Juara III Provinsi Tadarrus Sul-Sel 2001. Tahun 2006 Juara III Qira'at al-Qur'an Tingkat Kota Batam. Pengalaman mengajar tahun 2000-2004 guru

mengaji (tadarrus) dan selawat badar pada ibu-ibu majelis ta'lim di Makassar, dan guru di MAN Model Makassar tahun 2003. Guru di pondok pesantren Hidayah di Maros Sul-Sel tahun 2004 dan. Tahun 2005 Dosen luar biasa STAI Ibnu Sina Batam, tahun 2006–2014 Ketua Prodi dua periode Pendidikan Agama Islam (PAI). Tahun 2014 - 2016 Pembantu Ketua I di STAI Ibnu Sina Batam, Tahun 2016-2018 Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STAI Ibnu Sina Batam, tahun 2018 – 2023 Unit Penjamin Mutu (UPM) di STAI Ibnu Sina Batam. Dan dosen tetap di Pascasarjana di STAI Ibnu Sina Batam. Dan dosen tetap di Pascasarjana STAI Ibnu Sina Batam.

Memiliki beberapa Karya Ilmiah dalam bentuk buku pedoman STAI Ibnu Sina Batam, buku ajar, buku sumber sebagai berikut :

1. Buku dengan judul “Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STAI Ibnu Sina Batam”. Tahun 2014.
2. Buku dengan judul “Metode Memahami Ilmu Tajwid dalam al-Qur’an”, Ibnu Sina Batam, 2016.
3. Buku Panduan Dosen Penasehat Akademik untuk STAI Ibnu Sina Batam, tahun 2016.
4. Buku dengan judul “Komitmen organisasi Qari dan Qari’ah Berprestasi”, Penerbit Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI) Jambi 2018.
5. Buku dengan judul “metode pengajaran al-Qur’an dan Seni baca al-Qur’an dengan ilmu tajwid”, Penerbit CV. Pilar Nusantara Semarang 2020
6. Buku dengan judul “Manajemen Lembaga Pendidikan Agama Islam”, Penerbit CV. Pilar Nusantara Semarang 2020
7. Buku dengan judul “Metode Pengajaran Agama Islam”, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
8. Buku dengan judul “Strategi Pembelajaran PAI”, Penerbit Yayasan Insan Mandiri Batam, 2022.
9. Buku dengan judul “Perencanaan Strategis Pendidikan Islam”, Penerbit : Widia Media Utama Bandung, 2025.

Memiliki beberapa Karya Ilmiah dalam bentuk Jurnal sebagai sumber mahasiswa, di STAI Ibnu Sina Batam:

1. Jurnal Internasional dengan judul *"The Analysis of Principal Leadership Style Model, Organizational Culture and Teacher Work Motivation at Madrasah Aliyah in Kota Jambi"* dan Judul *"The Effect of Leadership Style and Organizational Culture, and Achievement Motivation towards Organizational Commitment of Qari' and Qari'a in Riau Islands, Dubai, United Arab Emirates, 2018.*
2. Jurnal Nasional Bereputasi Sinta 3, ISSN 2527-9610 (P), ISSN 2549-8770 (E) Berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Melalui Strategi Pembelajaran PAI Berbasis DDCT Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Ibnu Sina Batam, 2020.
3. Jurnal Nasional, ISSN 1979-5548 Berjudul "Transmisi Budaya Dan Perkembangan Institusi Pendidikan Islam, 2020.
4. Jurnal Nasional Bereputasi Sinta 2, ISSN 2477-3840 (Online) ISSN 2460- 1497 (Print) Berjudul " *The Effect of the Discussing-Practicing-Reflection Technique on Basic Teaching Skills and Developing PAI Learning Tools in Scientific Approach: 2021.*
5. Jurnal Nasional ISSN 1979-5548 (P) Berjudul "Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)". 2021
6. Jurnal Nasional Sinta 2, ISSN 2087-9490 (p) ISSN 2597-940X (e) Berjudul " *Implementation Of Flipped Classroom In Islamic Education Lessons"*, 2021.
7. Jurnal Nasional Bereputasi Sinta 4, ISSN 2656-8071(P), ISSN 2656-8063 (E) Berjudul " Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan Kecerdasan Interpersonal Peserta didik", 2023
8. Jurnal Internasional Bereputasi ISSN 3024-7379 (E) Penulis Kedua Berjudul *"Dedication of Professional Educative Personnel in Applying The Independent Curriculum"*. 2023.
9. Jurnal Nasional Bereputasi Sinta 5, ISSN 2622-092X (P), ISSN 2745- 9977 (E) Penulis Kedua Berjudul " Mendidik Diri

- Mengaplikasikan Fiqih dalam Pendidikan Islam Tatanan Kehidupan". 2023.
10. Jurnal Nasional ISSN 2807-3878 (E) Berjudul "Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". 2023.
 11. Jurnal Nasional, ISSN 1979-5548 Berjudul "Transmisi Budaya Dan Perkembangan Institusi Pendidikan Islam, 2023.
 12. Jurnal Nasional ISSN 1979-5548 Berjudul "Strategi Mengatasi Learning Loss Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19" 2023
 13. Jurnal Nasional, ISSN 1979-5548 (P) Berjudul "Efektivitas Integrasi Muliti Media dalam pem belajaran pendidikan Agama Islam : Studi Kasus DiSMA Al-Azhar Batam". 2024.
 14. Jurnal Internasional Beriputasi e-ISSN:2830-7933, Penulis pertama, "berjudul *Innovation of Islamic Religious Education Learning Methods*". 2025
 15. Jurnal Nasional Bereputasi Sinta 4 ISSN: 2797-5827 Volume 5, ISSUE. 2, Berjudul, "*Developong Learning Strategis to Improve Students' Learning Motivation*". 2025

STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Buku ini membahas tentang strategi dan model pembelajaran merupakan yang dibutuhkan oleh guru dan mahasiswa program pendidikan. Strategi pembelajaran merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki tipe interest yang berbeda-beda dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami dan mengembangkan strategi dan model pembelajaran secara bervariasi agar pembelajaran aktif dan efektif. Strategi pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang menggunakan beberapa metode pembelajaran yang merealisasikan segala perencanaan program, semua rencana yang telah disusun sampai dengan pelaksanaan dirumuskan secara feasible, acceptable, sehingga output yang diharapkan akan benar-benar sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam. Strategi dan model pembelajaran hadir untuk para mahasiswa, pendidik dan pembaca yang ingin memahami pembelajaran pendidikan agama Islam. Buku strategi dan model pembelajaran ini dalam pengembangan peserta didik, dengan tujuan untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik dan memiliki akhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran agama Islam.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Peneliti Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-426-7



9

786342

464267